

fabian - tharissa

by Fpi Fab

Submission date: 23-Jun-2020 12:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 1348427406

File name: Fabian_Tharissa-PAI_A2-19.docx (95.86K)

Word count: 860

Character count: 6200

**OTOKRITIK PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH DI TINJAU DARI PRESPEKTIF
FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM**

Dosen Pengampu :

Dr. Nyong ETIS, M.Fil.I.



Oleh :

1. Adriel Fabian Cannavaro (192071000071)
2. Tharissa Fitriana Hidayat (192071000115)

A2

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

2020

PEMBAHASAN

1. Pengertian Otokritik Pendidikan Muhammadiyah di Tinjau dari Prespektif Filsafat Pendidikan Islam :

Otokritik adalah suatu cara untuk mereformasi kebudayaan dalam suatu ruang lingkup yang dapat mempengaruhi seluruh lapisan masyarakat melalui adanya suatu kritik di dalamnya, agar terwujud cita-cita bersama serta mendorong terjadinya progres dalam hal tersebut. Otokritik biasa dilakukan oleh banyak pihak seperti anggota inti, luar, hingga masyarakat luas. Otokritik dapat berupa penilaian dari sebuah argumentasi, *problem solving* pada suatu masalah, hingga menjadi bahan evaluasi untuk acuan dalam melangkah.

Pendidikan Muhammadiyah yakni proses transfer ilmu pengetahuan melalui pengawasan, bimbingan, pengarahan, dan pemahaman sesuai dengan prinsip serta pedoman dalam organisasi masyarakat bernama Muhammadiyah, hal ini bertujuan untuk membentuk, memperbaiki serta melengkapi potensi pada suatu individu. Pendidikan berbasis agama Islam, dengan bersumber pada al-quran dan as-sunnah untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Pendidikan Muhammadiyah merujuk pada pendidikan dengan menggunakan kurikulum berbasis keagamaan di setiap sendi kehidupan yang di dalamnya mengandung nilai-nilai baik dan benar sesuai pedoman dasar organisasi masyarakat tersebut.

Filsafat Pendidikan Islam merupakan ilmu yang mencintai kebijaksanaan melalui proses berpikir secara rasional tanpa memisahkan diri dari suatu keyakinan. Ilmu ini didasari oleh pengetahuan berpikir intelektual yang mengandung kebenaran mengacu pada nilai-nilai religiusitas baik dari Agama Islam maupun bersifat universal. Filsafat Pendidikan Islam berpegang teguh pada berbagai teori filsafat yang akan melahirkan pemikiran-pemikiran baru dalam dunia pendidikan.

Sedangkan, pengertian dari Otokritik Pendidikan Muhammadiyah di Tinjau dari Prespektif Filsafat Pendidikan Islam yaitu penggunaan kritik sebagai media pembaharuan dan perbaikan dalam bidang pendidikan berbasis organisasi masyarakat bernama Muhammadiyah melalui pandangan ilmu Filsafat Pendidikan Islam secara universal. Otokritik ini tidak terlepas dari pedoman dasar untuk menemukan suatu kebenaran. Teori-teori yang ada di dalam ilmu Filsafat Pendidikan Islam digunakan untuk mengkaji pola pendidikan di Muhammadiyah.

2. Pola pendidikan di Muhammadiyah :

- Pendidikan karakter dijadikan sebagai ciri khas :
Sejak berdiri Muhammadiyah memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat islam yang berakhlak mulia, berwawasan luas, dan paham akan ilmu pengetahuan. Hal ini dijadikan sebagai upaya memajukan kesejahteraan umat melalui diri sendiri yang tidak lepas dari peran Allah SWT.
- Alqur'an dan as-sunnah dijadikan sebagai pedoman :
Jejak langkah Muhammadiyah selalu berpegang pada ayat-ayat Allah yang mutawattir dan sunnah Rasulullah.
- Ikhlas dan motivasi sebagai prinsip belajar :
Muhammadiyah banyak melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik. Pada bagian ini sering ditemukan berbagai masalah dalam bidang apapun, namun Muhammadiyah akan berusaha menemukan jalan keluar dan menjadi pemecah masalah di dalamnya.
- Berpikir kritis dalam bermasyarakat :

Dalam bermasyarakat Muhammadiyah menggunakan musyawarah sebagai jalan mufakat dan menjalin kerja sama dalam berbagai hal.

- Selalu membuat inovasi baru :
Trobosan baru yang dibuat oleh Muhammadiyah selalu berhubungan dengan pemikiran intelektual dengan mengikuti perkembangan zaman seperti, kemajuan IPTEK, dll. Namun tetap akan dikendalikan oleh pedoman awal organisasi masyarakat tersebut.
- Selalu berpihak pada nilai-nilai kemanusiaan :
Muhammadiyah sangat peduli terhadap pihak-pihak yang terlihat lemah baik dari yang dilemahkan maupun secara alamiah. Keberpihakan ini membawa Muhammadiyah sebagai organisasi yang tinggi akan nilai sosial.
- Menyeimbangkan pikiran dan hati :
Di dalam berorganisasi tidak diperbolehkan untuk membawa kepentingan pribadi dan harus menggunakan hati yang bersih.
- Selalu melakukan perbaikan kurikulum.
- Memperbaiki sarana dan prasarana penunjang kegiatan.
- Meningkatkan gaji guru.

3. Bentuk – bentuk otokritik dalam pendidikan Muhammadiyah :

- a. Belum melekatnya nilai agama Islam pada perilaku warga sekolah.
- b. Belum dapat meminimalisir biaya sekolah yang masih tergolong mahal.
- c. Belum dapat menerapkan ajaran agama.
- d. Kehilangan jati diri organisasi.
- e. Senang bekerja sama dengan penguasa yang mendominasi.
- f. Pemikiran intelektual menolak apapun yang bukan dari islam.

4. Relevansi antara bentuk otokritik pada pendidikan Muhammadiyah dengan teori filsafat pendidikan Islam :

❖ Postmodernisme :

Mengembangkan ide yang sudah ada sebelumnya dengan ide yang datang berikutnya. Melakukan rekonstruksi gagasan untuk menghasilkan hal baru. Ilmu pengetahuan yang baru harus dikaji terlebih dahulu sebelum dijadikan paradigma baru.

Mengusahakan norma islami mampu menjadi pengendali kehidupan pribadi dalam menghadapi goncangan hidup dalam era globalisasi ini sehingga para peserta didik mampu menjadi sumber daya insani yang berkualitas.

❖ Eksistensialisme :

Pengembangan ilmu pengetahuan dengan mengembalikan keberadaan manusia sesuai hakikat yang dimiliki. Eksistensialisme adalah memadukan pengalaman hidup dengan situasi saat ini. Hal ini tidak terlepas dari peran Tuhan.

Mengusahakan nilai-nilai islami dalam pendidikan Islam menjadi ketentuan standar bagi pengembangan moral atau masyarakat yang selalu mengalami perubahan itu dan Mengusahakan peran pendidikan Islam mengembangkan moral peserta didik sebagai dasar pertimbangan dan pengendali tingkah lakunya dalam menghadapi norma sekuler

❖ Esensialisme :

Mengembalikan kebudayaan lama yang telah terbukti kebenarannya dalam kehidupan manusia. Pembelajaran dilakukan dengan kerja keras. Teori ini membawa kita kepada prinsip disiplin.

Mengusahakan nilai-nilai islami dapat menjadi pengikat hidup bersama dalam rangka mewujudkan persatuan dan kesatuan umat Islam yang kokoh dengan tetap memperhatikan lingkungan kepentingan bangsa dan mengusahakan sifat ambivalensi pendidikan Islam agar tidak timbul pandangan yang dikotomis.

DAFTAR PUSTAKA

1. <https://lpmperspektif.com/2016/09/02/mendewasa-lewat-otokritik/>.
2. Jurnal ilmiah : Membedah Tujuan Pendidikan Muhammadiyah, 2016. (Mohamad Ali).
3. Jurnal ilmiah : Filsafat Pendidikan Muhammadiyah, 2004. (Mochamad Ali & Marpuji Ali).
4. <https://brainly.co.id/tugas/15767942#:~:text=Otokritik%20pada%20dasarnya%20merupakan%20suatu,dan%20untuk%20komunitas%20itu%20sendiri.>
5. <https://klikmu.co/pendidikan-muhammadiyah-role-model-pendidikan-nasional/>.
6. <http://keguruan.umm.ac.id/id/berita/filsafat-pendidikan-muhammadiyah.html>.
7. Jurnal ilmiah : Muhammadiyah dan Pendidikan Karakter di Indonesia, 2018. (Baidarus).
8. file:///C:/Users/User/Downloads/FILSAFAT_PENDIDIKAN_MUHAMMADIYAH.pdf.

fabian - tharissa

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 15 words